

**LAPORAN PENYULUHAN
PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
DI SMK NU UNGARAN**



**PENGUATAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM RANGKA
PENCEGAHAN KORUPSI BAGI SISWA KELAS XI DKV 2
SMK NU UNGARAN KABUPATEN SEMARANG**

Oleh:

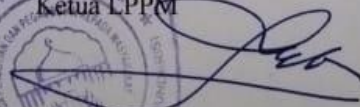
1. Drs. Abdul Karim, M.H.
2. Fitri Yuliyani
3. Endang Misroati

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)
TAHUN 2024**

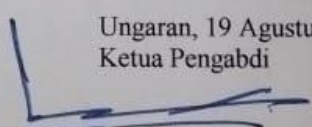
1	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	: Penyuluhan "Penguatan Nilai-Nilai Antikorupsi dalam Rangka Pencegahan Korupsi bagi Siswa Kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang
2	Unit Lembaga Pengusul	: LPPM UNRARIS
3	Ketua Tim Pengusul	:
	Nama Lengkap Jenis Kelamin NIND Pangkat/Golongan Jabatan Fungsional Alamat Kantor Telp/Faks/E-mail Alamat Rumah Telp/Faks/E-mail	: Drs. H. Abdul Karim, M.H. Laki-laki 06-180962-01 Pembina, IV/a Lektor Kepala Jl. Tentara Pelajar Nomor 2 Ungaran - Jl. Polonia Nomor 27 Beji Ungaran karimungaran@gmail.com
4	Jumlah Anggota Tim Pengusul	: 2Orang Mahasiswa 1. Fitri Yuliyani 2. Endang Misroati
5	Rencana Belanja Total	:
	Sumber Dana Perguruan Tinggi Sumber Lain	: Rp 2.000.000,-
6	Belanja Tahun	: 2023-2024
	Dikti Perguruan Tinggi	: Mandiri
7	Tahun Pelaksanaan	: 2024

Mengetahui,
Wakil Dekan FKIP

Dra. Sri Widayati, M. Si.
NIDN. 06-150863-02

Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Drs. Sutomo, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 00-010960-02

Ungaran, 19 Agustus 2024
Ketua Pengabdian


Drs. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 06-180962-01

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Allah SWT telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga proses Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Penguatan nilai-nilai Antikorupsi dalam rangka Pencegahan Korupsi bagi siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran” dapat berjalan lancar.

Pengabdian kepada Masyarakat disusun untuk kelengkapan administrasi laporan Penguatan nilai-nilai Antikorupsi dalam rangka Pencegahan Korupsi bagi siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran. Pengabdian kepada Masyarakat yang sederhana ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi perbaikan ke depan.

Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Sutomo, M. Pd. Selaku ketua LPPM UNDARIS yang telah memberi dukungan berupa surat tugas dalam pengabdian ini.
2. Kepala SMK NU Ungaran yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian
3. Kepada semua pihak yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian pengabdian kepada masyarakat ini

Semoga Allah SWT memberi balasan amal baik kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam rangka penyelesaian pengabdian ini.

Ketua Pengabdian

Ttd.

Drs. Abdul Karim, M. H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
A. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penyuluhan	1
B. Tempat, Waktu, Tim yang Terlibat, Persiapan dan Rencana Kegiatan	2
C. Jumlah Peserta Kegiatan, Hasil Kegiatan, Kesulitan dan Hambatan	2
D. Kesimpulan dan Inti Sari kegiatan	6
E. Dokumen Kegiatan	
1. Surat Tugas	7
2. Daftar hadir peserta	8
3. Dokumen foto kegiatan	9
4. PPT Penyuluhan	11

PENYULUHAN
“PENGUATAN ILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM RANGKA
PENCEGAHAN KORUPSI” BAGI SISWA KELAS XI DKV 2
SMK NU UNGARAN

A. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penyuluhan

1. Latar Belakang

Corruption adalah perbuatan busuk yang telah dilakukan oleh perorangan dan/atau bersama sekelompok orang yang melanda di semua instansi pemerintah, BUMN, BUMD, swasta dan lainnya. Demikian pula terjadi di kalangan instansi pendidikan formal maupun non formal. Dalam hal ini perlu adanya tindakan **pengecahan korupsi** sebagaimana diatur dalam RPJP NKRI yang diprogram tahun 2015 sampai dengan tahun 2025. Pendidikan Antikorupsi perlu ditanamkan terutama dalam hal pencegahan korupsi perlu ditanamkan sejak dini di kalangan pendidikan mulai pendidikan non formal, pendidikan dasar dan dasar menengah, pendidikan menengah sampai perguruan tinggi.

Pendidikan Antikorupsi pada tingkat pendidikan menengah perlu dikuatkan sejak dini karena dalam rangka mengetahui apa itu korupsi, faktor penyebab korupsi, nilai-nilai antikorupsi, dan bagaimana siswa mencegah tindakan korupsi dan tidak korupsi, dan mampu mencegah temannya yang korupsi. Dengan demikian diharapkan siswa SMK NU Ungaran sebagai generasi anti korupsi yang dapat menginformasikan kepada temannya, keluarga di rumah, kalangan remaja dan masyarakat, sehingga diharapkan kelak dapat mencegah korupsi dan tidak korupsi yang terjadi pada diri sendiri dan di lingkungan sekolah, keluarga, remaja, masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus mencintai bangsa dan negara Indonesia. Dengan demikian dapat mencegah terjadinya korupsi bagi diri siswa SMK NU Ungaran, keluarga, remaja, dan masyarakat. Sehingga diharapkan dapat mencegah dan mengurangi tingkat korupsi di Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan Penyuluhan

Tujuan penyuluhan untuk menguatkan nilai-nilai Antikorupsi sejak dini kepada siswa SMK NU Ungaran kelas XI DKV 2 agar:

- a. mengetahui pengertian korupsi
- b. mengetahui faktor penyebab korupsi
- c. mengetahui dampak korupsi
- d. memahami nilai-nilai anti korupsi
- e. peran nyata siswa dalam upaya pencegahan korupsi.

Dengan harapan siswa yang telah mengikuti penyuluhan dapat bermanfaat untuk dirinya dapat mencegah korupsi dan tidak korupsi dan mampu mengingatkan temannya untuk tidak korupsi, sehingga berimbas kepada siswa, keluarga, remaja dan masyarakat serta yang lainnya.

B. Tempat, Waktu, Tim yang Terlibat, Persiapan dan Rencana Kegiatan

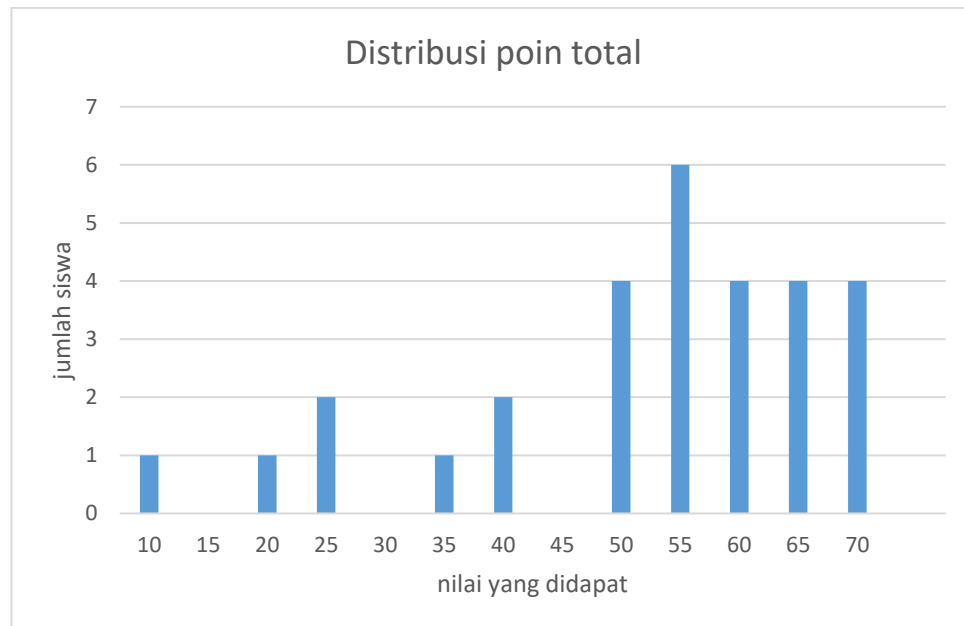
1. Tempat penyuluhan Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi, di SMK NU Ungaran Jl. Kaligarang nomor 9 Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Waktu hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024.
3. Persipan pelaksanaan sebagai berikut:
Pengabdian menyusun proposal Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi” pada tanggal 25 Juli 2024.
4. Rencana kegiatan pelaksanaan penyuluhan:
 - a. Koordinasi dengan kepala SMK NU Ungaran untuk persiapan penyuluhan tanggal 5 Agustus 2024.
 - a. Koordinasi teknis pelaksanaan penyuluhan dengan materi Penguatan Nilai-nilai Antikorupsi dalam rangka mencegah dengan Waka Kurikulum dan Guru PPKn SMK NU Ungaran pada tanggal 5 Agustus 2024.

C. Jumlah Peserta Kegiatan, Hasil Kegiatan, Kesulitan dan Hambatan

1. Jumlah peserta yang hadir dan terlibat dalam penyuluhan adalah siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran berjumlah 31 siswa, 1 siswa ijin mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.
2. Penyuluhan ini dibantu oleh dua orang mahasiswa dengan pembagian tugas, seorang mahasiswa membantu persiapan penyuluhan, mengisi daftar hadir, dan mendokumentasikan. Kemudian satu mahasiswa lainnya untuk menyiapkan dan menganalisis link pertanyaan untuk pre tes dan post tes.

3. Hasil kegiatan Penyuluhan “Penguatan Nilai-nilai Antikorupsi dalam rangka Pencegahan Korupsi bagi Siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran” sebagai berikut:

- a. Perkenalan dengan siswa dalam kelas
- b. Sebelum dilanjutkan materi penyuluhan Tim Pengabdian menyampaikan informasi kepada siswa agar mengisi pre test melalui *link google form* untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang pendidikan antikorupsi. Dalam hal ini dari 31 siswa yang mengisi link google form hanya 29 siswa. 3 siswa tidak mengisi link karena sinyalnya lemot. Siswa diberi waktu 10 menit untuk menjawab 20 soal *multiple choice* melalui *link pre-test* yang ada di *google form* sebagaimana digambarkan pada distribusi poin total di bawah ini. Dari 29 siswa yang memperoleh nilai: 10 satu orang, nilai 20 satu orang, nilai 25 dua orang, nilai 35 satu orang, nilai 40 dua orang, nilai 50 empat orang, nilai 55 enam orang, nilai 60 empat orang, nilai 65 empat orang, nilai 70 empat orang. Kemudian hasil pre tesnya rerata diperoleh nilai 51,89%. Dengan distribusi di bawa ini

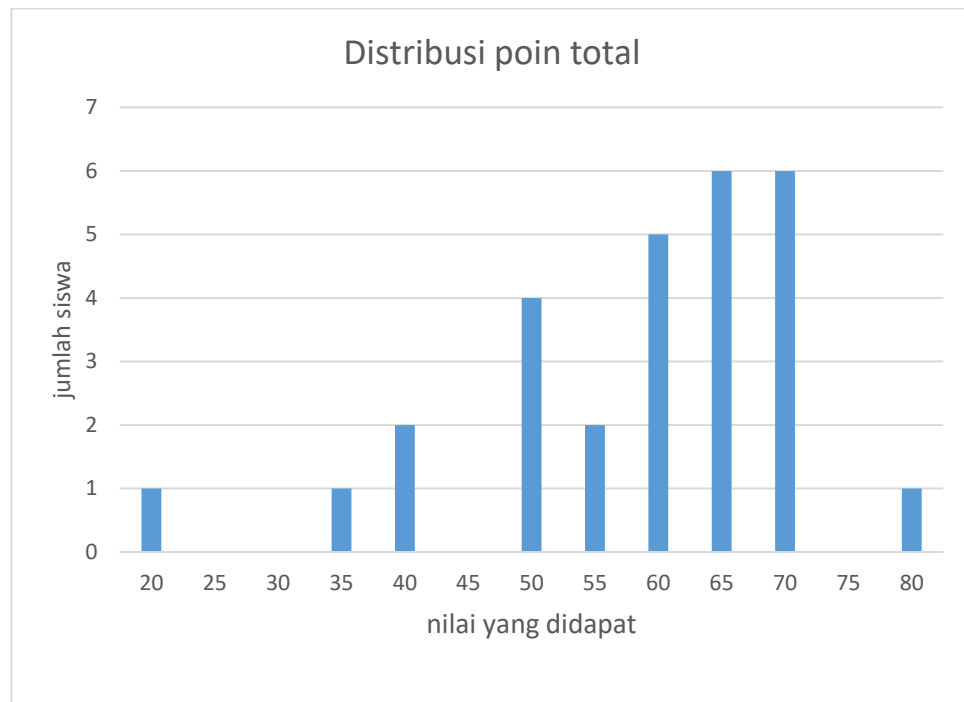


- c. Menyampaikan materi penguatan nilai-nilai antikorupsi meliputi: Pengertian Korupsi; Tujuan pendidikan antikorupsi; sebab-sebab timbulnya korupsi; faktor

penyebab korupsi; nilai-nilai antikorupsi; pencegahan korupsi, kegiatan nyata anti korupsi, dan budaya malu bagi siswa.

- d. Pada saat proses menjelaskan materi penyuluhan ada beberapa hal untuk penguatan nilai-nilai antikorupsi, yaitu:
- 1) Tim Pengabdian bertanya kepada seluruh siswa tentang kepanjangan dari JUPE MANDI TANGKER KEBEDIL? dijawab oleh salah satu siswa dengan lancar, oleh Tim Pengabdian dia diberikan sekedar hadiah untuk memotivasi.
 - 2) Tim Pengabdian bertanya seluruh siswa, siapa yang pernah menggunakan uang SPP? ada salah siswa yang menjawab dengan jujur menggunakan uang SPP sebesar Rp 50.000,- selanjutnya dia mengembalikan uang tersebut. Dapat uang dari mana? Dari hasil kerja pak! Karena jawabannya jujur dan tanggungjawab, maka Tim Pengabdian memberikan sekedar hadiah untuk memotivasi terhadap penguatan nilai antikorupsi. diberi
 - 3) Tim Pengabdian bertanya kepada semua siswa, siapa yang pernah tukar menukar lembar jawaban saat ujian? Ada siswa yang menjawab pernah pak! Mengapa? Karena saya kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Saudara diberi sanksi oleh Guru sebagai pengawas? Diberi sanksi peringatan pak? Saudara apa akan mengulangi lagi perbuatan tersebut? Tidak pak, saya tidak akan mengulangi lagi! Baiklah karena berani jujur, dan JUJUR ITU HEBAT! Maka saudara kami kasih sekedar hadiah untuk memotivasi kejujuran.
 - 4) Tim Pengabdian bertanya kepada semua siswa, Siapa diantara kalian ada yang pernah *menggoshop* barang milik temannya? (menggambil barang milik temannya yang digunakan untuk keperluan dirinya tanpa ijin, namun dikembalikan lagi). Salah satu dari siswa menjawab saya pak? Anda menggoshop apa? Ballpoint pak! Kenapa anda lakukan? Karena terpaksa pak! Setelah selesai anda kembalikan? Ya pak, saya kembalikan. Apa lain kali anda mengulangi? Tidak pak! Ya yang benar anda memberitahu atau ijin dulu sebelum menggoshob baik secara lisan dan/atau by WA. Karena jawaban lugas dan tidak mengulangi lagi, maka Tim Pengabdian memberikan sekedar hadiah.

e. Setelah tanya jawab penguatan nilai-nilai antikorupsi tersebut Tim Pengabdian menyelesaikan materi. Sebelum materi diakhir semua siswa selanjutnya diberikan waktu 10 menit untuk menjawab 20 soal *multiplochois* yang ada di *link post-test* yang sama di *google form* sebagaimana digambarkan pada distribusi poin total di bawah ini. Dari 31 siswa yang menjawab 29 orang siswa yang memperoleh nilai: 20 satu orang, nilai 35 satu orang, nilai 40 dua orang, nilai 50 empat orang, nilai 55 dua orang, nilai 60 lima orang, nilai 65 enam orang, nilai 70 enam orang, nilai 80 satu orang. Kemudian hasilnya rerata diperoleh nilai 54,13%. Dengan analisis sesuai distribusi di bawah ini



Dalam hal ini, nilai rerata pada saat pre test memperoleh 51,89, setelah post tes memperoleh nilai rerata 54,13. Dalam hal ini berarti ada peningkatan penguatan nilai-nilai antikorupsi dalam rangka mencegah korupsi bagi siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran sebesar 2,24% poin.

4. Kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan penyuluhan PAK

- a. Alhamdulillah kesulitan teratasi karena seringnya komunikasi dan koordinasi dengan pihak pimpinan LPPM, Fakultas, dan mahasiswa dan lembaga SMK NU Ungaran.
- b. Alhamdulillah hambatan relative tidak ada, karena partisipasi siswa dalam mengikuti proses penyuluhan dapat saling berinteraksi dan komunikasi berbagai arah dengan Tim Pengabdian.

D. Simpulan

Bahwa pelaksanaan penyuluhan penguatan nilai antikorupsi kepada siswa kelas XI DKV 2 SMK Ungaran berhasil dengan indikator:

- a. Semua siswa kelas XI DKV 2 SMK Ungaran telah mengikuti proses penyuluhan dengan aktif, tertib dan lancar serta sesuai yang diharapkan.
- b. Adanya peningkatan nilai rerata dari Pretest ke Posttest sebesar **2,24 poin**. Siswa kelas XI DKV 2 SMK Ungaran sebelum mengikuti penyuluhan penguatan nilai antikorupsi dites (pretest) melalui *link by google form* hasilnya rerata memperoleh nilai **51,13** dan setelah mengikuti penyuluhan penguatan nilai antikorupsi dites (posttest) melalui *link by google form* memperoleh nilai **54,13**. Dalam hal ini berarti dapat disimpulkan adanya peningkatan penguatan nilai-nilai antikorupsi bagi siswa kelas XI DKV 2 SMK Ungaran. Dengan harapan hasil penyuluhan ini berdampak positif kepada siswa kelas XI DKV 2 SMK Ungaran. Artinya siswa mampu mencegah dirinya tidak korupsi dan dapat mencegah kepada temannya saat akan korupsi dan/atau sedang korupsi. Disisi lain siswa dapat menginformasikan nilai-nilai antikorupsi kepada sesama siswa, keluarga, saudara dan kaum milenial di lingkungannya.

E. Dokumen Kegiatan

1. Surta Tugas penyuluhan di SMK NU Ungaran
2. Daftar Hadir Siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran.
3. Dokumen (Foto Kegiatan)
4. PPT Penyuluhan.



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 107/AH/VIII/2024

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Abdul Karim, M. H.
NIP / NIDN : 841809620010 / 0618096201
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Melakukan Penyuluhan dengan Judul "Penguatan Nilai-
Nilai Antikorupsi dalam Rangka Pencegahan Korupsi
Siswa SMK NU Ungaran."
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024
Waktu : 09.30 WIB – Selesai
Tempat : SMK NU Ungaran

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah
selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 12 Agustus 2024
Ketua LPPM,



[Signature]
Dr. Sutomo, M.Pd.
NIP.196009011994031001



Mengetahui
Tetap melaksanakan tugas sebagaimana mestinya

[Signature]

**DAFTAR HADIR
PENYULUHAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
BAGI SISWA SMK NU UNGARAN KABUPATEN SEMARANG**

NO	NAMA	NIS	TANDA TANGAN
1	Anif Prasetyo		1.
2	Bagas Adhya P		2.
3	Eka Satya P.A		3.
4	Pandu Miftakhu H.S		4.
5	KARUNIA NASHA M.J		5.
6	Rangga Nuzik Setiawan		6.
7	Firdy Surya A.		7.
8	SEFIKA KURNIAWATI		8.
9	Caesar Fernando Dewa R.		9.
10	ANDIKA Bima Yulistira		10.
11	M. Rizky Banui		11.
12	Derrigan Gekasa P		12.
13	Putra Huda Arzaqi		13.
14	Jessico Arian P.		14.
15	Sabrina Azahra S		15.
16	dysta wicayanti		16.
17	Ayga Zahra Nabira		17.
18	Nurwa Baiilla Syarif		18.
19	Ahinda Ayu E.		19.
20	Shella putri Rinty N.A.		20.
21	Fitri Nur Aeni		21.
22	Nuky Marsinta		22.
23	Maulindha nurrahma		23.
24	muawati		24.
25	Muhammad Alfarizi Evan		25.
26	Bongbow widojanto		26.
27	Tasyabilla maghfiratu. S		27.
28	Fajar Sukmawati		28.
29	Keyzha Aulia U. Liandharri		29.
30	Loveni Entys Pramesti		30.
31	Naita Sintani Husna		31.
32	Aurilia Murdayani		32.
33			33.

Pengabd,

Drs. Abdul Karim, M.H.



Siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran sedang menjawab 20 pertanyaan pre test melalui link google form.



Tim Pengabdian sedang menjelaskan materi Penguatan nilai-nilai Antikorupsi kepada Siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran



Siswa kelas XI DKV 2 SMK NU Ungaran sedang menjawab dari 20 soal post tes melalui link google form

PENYULUHAN PAK

- وَتُكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ



Oleh. Drs. Abdul Karim, M. H.

081225011022

karimungaran@gmail.com

PENYULUHAN
PENGUATAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI
DALAM RANGKA MENCEGAH KORUPSI

SISWA KELAS XI 2 DKV SMK NU UNGARAN

Oleh Drs. ABDUL KARIM, M. H.

Ungaran, 14 Agustus 2024

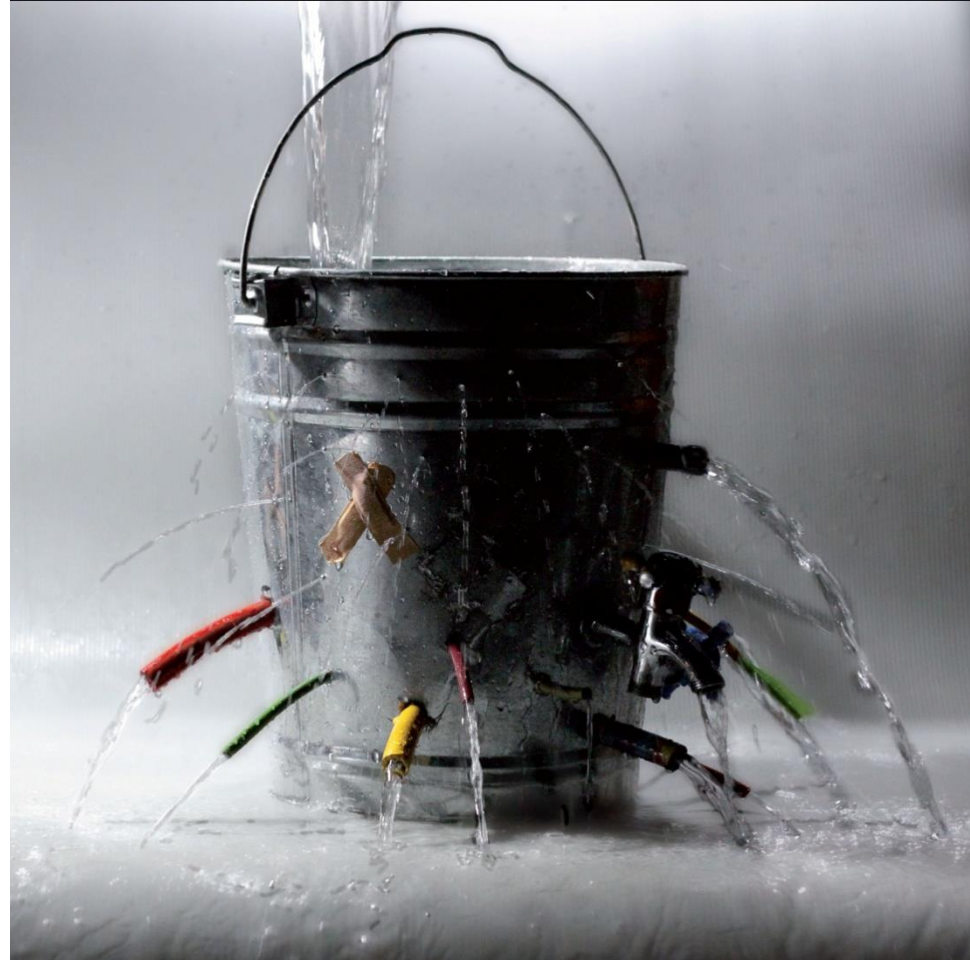
- **ASSALAAMUÁLAIKUM WR WB**
- **SELAMAT PAGI!!!**
- **JAWABNYA, PAGI! PAGI!! PAGI!!!**
- **LUAR BIASA!!! TAKBIIR!!!**



PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Nilai Prinsip Anti-korupsi



Materi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi

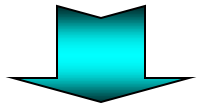
1. Pengertian Korupsi
2. Faktor Penyebab Korupsi
3. Tujuan Penyuluhan penanaman nilai Antikorupsi
4. Nilai-nilai Anti Korupsi
5. Peran Siswa dalam Pencegahan Korupsi

A blurred background image showing a person in a dark suit and white shirt, holding a stack of Indonesian Rupiah banknotes. The person is wearing a watch on their left wrist. The image is overlaid with a semi-transparent dark grey rectangle containing text.

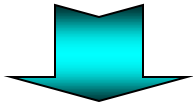
▶ Korupsi di Indonesia

- Korupsi adalah kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*) dengan dampak buruk yang luar biasa pula.
- Korupsi di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan dan berdampak buruk pada hampir seluruh sendi kehidupan.

Bahasa Inggris

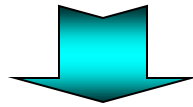


**Corruption,
Corrupt**

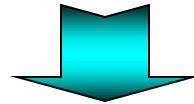


**Jahat, rusak,
curang**

Bahasa Perancis

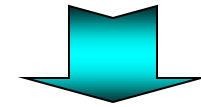


Corruption



Rusak

Bahasa Belanda



**Corruptie,
Korruptie**

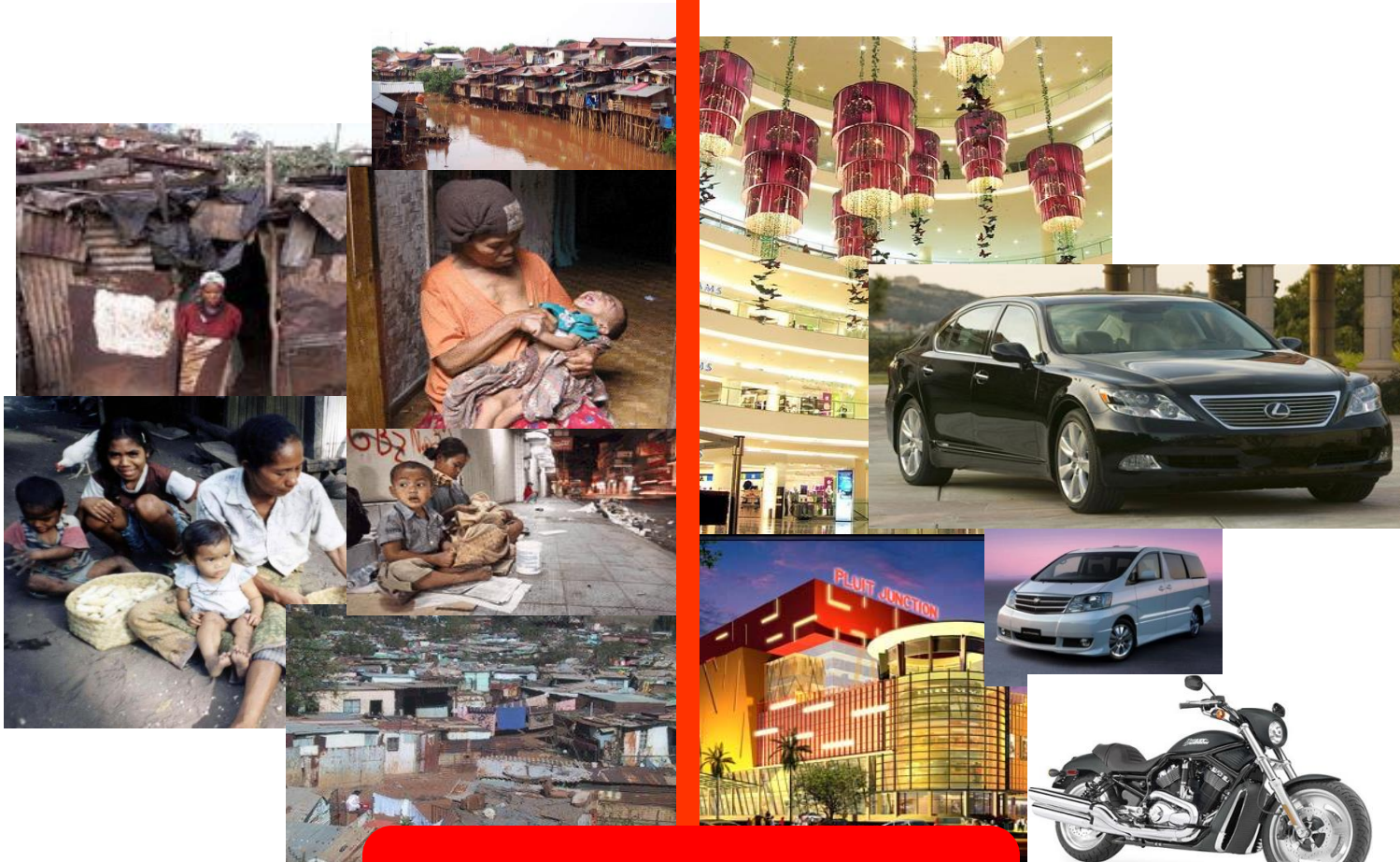


Istilah “korupsi” yang dipakai di Indonesia merupakan turunan dari bahasa Belanda

Beberapa terminologi korupsi

- ***Korup*** = busuk, palsu, suap (kamus besar bahasa Indonesia, 1991)
- ***Korup*** = suka menerima uang sogok, menyelewengkan uang/barang milik perusahaan atau negara, menerima uang dengan menggunakan jabatan untuk kepentingan pribadi (kamus hukum, 2002)
- ***Korup*** = kebejatan, ketidakjujuran, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian (the lexicon webster dictionary, 1978)

Dampak Korupsi



perbedaan yang ada
di depan mata & tanpa jarak

PENYEBAB KORUPSI

Penyebab korupsi terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan penyebab yang datangnya dari diri pribadi atau individu

Faktor eksternal berasal dari lingkungan atau sistem.

Pencegahan korupsi dapat dilakukan dengan menghilangkan, atau setidaknya mengurangi, kedua faktor penyebab tersebut.

PENYEBAB KORUPSI

- Faktor internal sangat ditentukan oleh kuat tidaknya nilai-nilai anti korupsi tertanam dalam diri setiap individu.
- Nilai-nilai anti korupsi itu perlu diterapkan oleh setiap individu untuk dapat mengatasi faktor eksternal agar korupsi tidak terjadi.
- Untuk mencegah terjadinya faktor eksternal, selain memiliki nilai-nilai anti korupsi, setiap individu perlu memahami dengan mendalam prinsip-prinsip anti korupsi

PENDAPAT YANG MENGARAH PADA FAKTOR INTERNAL

1. Sifat tamak manusia,
2. Moral yang kurang kuat menghadapi godaan,
3. Gaya hidup konsumtif,
4. Tidak mau (malas) bekerja keras

Isa Wahyudi

PENDAPAT YANG MENGARAH PADA FAKTOR EKSTERNAL

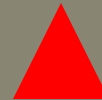
1. Faktor politik,
2. Faktor hukum,
3. Faktor ekonomi dan birokrasi
4. Faktor transnasional.



PENTINGNYA PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI

Peran serta siswa dalam upaya pencegahan korupsi akan maksimal jika siswa:

- memahami pengetahuan tentang korupsi dan upaya pencegahannya
- menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam dirinya.



Dapat dicapai melalui pendidikan

TUJUAN (1) : menguatkan nilai-nilai antikorupsi kepada siswa :



Mampu mengenali dan memahami korupsi

Mencegah diri sendiri untuk tidak korupsi

Mencegah siswa lain untuk tidak korupsi



Tujuan (2) Penguatan Nilai-nilai Antikorupsi

- Membangun budaya antikorupsi di kalangan siswa dengan:
 - Menanamkan nilai-nilai antikorupsi
 - Memberikan pengetahuan tentang korupsi dan pencegahannya
- Menyiapkan siswa sebagai *agent of change* nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bersih dan bebas dari korupsi.

NILAI-NILAI ANTIKORUPSI

NILAI-NILAI KARAKTER

1. RELIGIUS
2. JUJUR
3. TOLERANSI
4. DISIPLIN
5. KERJA KERAS
6. KREATIF
7. MANDIRI
8. DEMOKRATIS
9. RASA INGIN TAHU
10. SEMANGAT KEBANGSAAN
11. CINTA TANAH AIR
12. MENGHARGAI PRESTASI
13. BERSAHABAT/KOMUNIKATIF
14. CINTA DAMAI
15. GEMAR MEMBACA
16. PEDULI LINGKUNGAN
17. PEDULI SOSIAL
18. TANGGUNGJAWAB

NILAI-NILAI ANTIKORUPSI

1. JUJUR
2. DISIPLIN
3. TANGGUNGJAWAB
4. KERJAKERAS
5. SEDERHANA
6. MANDIRI
7. ADIL
8. BERANI
9. PEDULI

9 Nilai Antikorupsi Menurut KPK

Nilai	Indikator
Jujur	<ul style="list-style-type: none">• Selalu berbicara dan berbuat sesuai dengan fakta (konsisten),• Tidak melakukan perbuatan curang,• Tidak berbohong,• Tidak mengakui milik orang lain sebagai miliknya
Disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Berkomitmen untuk selalu berperilaku konsisten dan berpegang teguh pada aturan yang ada dalam semua kegiatan
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">• Selalu menyelesaikan pekerjaan atau tugas-tugas secara tuntas dengan hasil terbaik
Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none">• Selalu berupaya untuk menuntaskan suatu pekerjaan dengan hasil yang terbaik,• Tenghindari perilaku instan (jalan pintas) yang mengarah pada kecurangan
Sederhana	<ul style="list-style-type: none">• Selalu berpenampilan apa adanya, tidak berlebihan, tidak pamer dan tidak ria
Mandiri	<ul style="list-style-type: none">• Selalu menuntaskan pekerjaan tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain,• Tidak menyuruh-menyuru atau menggunakan kewenangannya untuk menyuruh orang lain untuk sesuatu yang mampu dikerjakan sendiri
Adil	<ul style="list-style-type: none">• Selalu menghargai perbedaan,• Tidak pilih kasih
Berani	<ul style="list-style-type: none">• Berani jujur,• Berani menolak ajakan untuk berbuat curang,• Berani melaporkan adanya kecurangan,• Berani mengakui kesalahan
Peduli	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga diri dan lingkungan agar tetap konsisten dengan aturan yang berlaku,• Selalu berusaha untuk menjadi teladan dalam menegakkan disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab bersama

A. NILAI-NILAI ANTI-KORUPSI

1

KEJUJURAN

2

KEPEDULIAN

3

KEMANDIRIAN

4

KEDISIPLINAN

5

**TANGGUNG
JAWAB**

6

KERJA KERAS

7

KESEDERHANAAN

8

KEBERANIAN

9

KEADILAN

JUPE MANDI TANGKER KEBEDIL

PENCEGAHAN KORUPSI

Pendidikan Antikorupsi

- Mewajibkan ketua OSIS/UKS untuk Mengikuti Pendidikan Antikorupsi
- Mendorong adanya Pendidikan Antikorupsi di Sekolah
- Mengadakan Diskusi tentang Antikorupsi
- Adanya sisipan/insersi Materi Pendidikan Antikorupsi di Kaderisasi siswa

Kampanye Ujian Bersih

- Pembuatan Media Proraganda (Baliho, Spanduk, dan Poster)
- Pembuatan Media On-line untuk mengkampanyekan Ujian Bersih, by FB; IG, dll
- Menanamkan Nilai Kejujuran/Ujian Bersih di Kaderisasi siswa

Peran Nyata Siswa Dalam Pencegahan Korupsi

1. Tidak mengurangi dan/atau menyalahgunakan uang SPP/Syahriyah/....
2. Tidak menyontek buku/referensi
3. Tidak menyontek temanya
4. Tidak melakukan plagiat dan auto plagiat
5. Tidak tukar-menukar lembar jawaban ujian
6. Tidak menyuap berupa apapun dan kepada siapapun dll

BUDAYA MALU SISWA

1. BERBOHONG / BERDUSTA
2. TERLAMBAT SEKOLAH
3. TIDAK PIKET KELAS
4. TIDAK BELAJAR
5. BERABUT PANJANG (LK)
6. TIDAK MENGERJAKAN PR
7. MENYONTEK / PLAGIAT
8. MEMBOLOS SEKOLAH
9. BERKELAI / NGOMPAS
10. MENCURI / GHOSOB ATB
11. MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN

PANTUN

- PREMEN IDOLAKU NANO-NANO
- KARENA RASANYA ENAK DAN MEMUKAU
- SEKOLAH IDOLAKU SMK NU
- KARENA SEMUA JURUSAN ADA DI SMAK NU

- **ASSALAAMUÁLAIKUM WR WB**
- **SELAMAT PAGI!!!**
- **JAWABNYA, PAGI! PAGI!! PAGI!!!**
- **LUAR BISA!!! TAKBIIIR!!!**

